

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari pembahasan penelitian ini sebagai hasil akhir atau dari seluruh uraian yang dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di kelas 5 MIN 2 Banjarmasin, motivasi literasi siswa yang kurang tertarik dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang sesuai dengan minat mereka dengan menjadi teladan dalam kegiatan literasi serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan melaksanakan program membaca 15 menit setiap pagi, mengidentifikasi kebutuhan literasi siswa metode yang digunakan antara lain membaca bersama, mengintegrasikan literasi dalam berbagai mata pelajaran, kolaborasi antara guru, dan kepala sekolah, serta melibatkan orang tua untuk memperkuat pengembangan literasi melalui integrasi literasi dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan membaca bersama di rumah.
2. Faktor yang memengaruhi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 5 MIN 2 Banjarmasin adalah meliputi keterbatasan waktu, rendahnya minat baca, dan kebiasaan membaca mandiri yang kurang. Fasilitas dan bahan bacaan yang terbatas juga memperburuk kondisi ini, ditambah dengan dukungan orang tua yang terbatas dan koordinasi antar guru yang kurang optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan Peneliti membuat beberapa rekomendasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan Literasi Siswa Kelas 5 MIN 2 Banjarmasin:

1. Kepada madrasah untuk memperkuat program literasi dengan menambah variasi kegiatan membaca yang menarik, meningkatkan koordinasi antar guru, serta memperluas peran orang tua dalam mendukung literasi di rumah. Madrasah juga perlu mengupayakan penambahan fasilitas dan bahan bacaan yang memadai serta menyediakan pelatihan bagi guru agar mampu mengembangkan strategi literasi yang kreatif. Dengan langkah tersebut, diharapkan dapat mengatasi hambatan yang ada dan menumbuhkan budaya literasi yang lebih kuat di lingkungan madrasah.
2. Guru disarankan untuk terus mengoptimalkan program literasi yang sudah berjalan dengan menyesuaikan metode yang lebih menarik dan sesuai kebutuhan siswa, seperti penggunaan media digital dan literasi berbasis proyek. Guru juga perlu memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan orang tua serta antar guru agar program literasi lebih terpadu dan efektif, misalnya melalui forum diskusi rutin atau kegiatan literasi bersama di sekolah dan rumah.
3. Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan waktu membaca 15 menit setiap pagi sebagai kesempatan untuk menumbuhkan minat baca dan memperluas wawasan. Selain itu, siswa juga diharapkan membiasakan membaca secara mandiri di rumah serta memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

4. Peneliti disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait strategi inovatif yang dapat membantu guru mengatasi kendala dalam meningkatkan literasi siswa, terutama dalam konteks keterbatasan fasilitas dan minat baca yang rendah.